



**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK  
GOLONGAN SEFALOSPORIN PADA PASIEN PEDIATRIK  
DEMAM TIFOID DI RUANG RAWAT INAP  
RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA TAHUN 2023**

**ELSA FARHATUNNISA  
P2.06.30.1.21.056**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA  
JURUSAN FARMASI  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2024**





**LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK  
GOLONGAN SEFALOSPORIN PADA PASIEN PEDIATRIK  
DEMAM TIFOID DI RUANG RAWAT INAP  
RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

**Elsa Farhatunnisa**

**P2.06.30.1.21.056**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA**

**JURUSAN FARMASI**

**POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**TAHUN 2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Penggunaan Antibiotik Golongan Sefalosporin Pada Pasien Pediatrik Demam Tifoid di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya Tahun 2023”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Marini, S.Kep, Ners, M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm. selaku Ketua Jurusan Program Studi DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Dr.Tetet Kartilah,S.Kp.,M.Kes selaku pembimbing I dan Ibu apt. Eva Dania K,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam hal penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Tasikmalaya, 05 Mei 2024

Penulis

Elsa Farhatunnisa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Telaah Pustaka.....	7
B. Landasan Teori .....	8
1. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soekardjo.....	8
2. Pediatrik .....	9
3. Demam Tifoid .....	10
4. Antibiotik Golongan Sefalosporin .....	18
5. Kerangka Teori.....	28
C. Pertanyaan Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29

C. Waktu dan Tempat.....	30
D. Variabel Penelitian .....	30
E. Definisi Operasional .....	31
F. Batasan Ilmiah.....	32
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
H. Instrumen dan Bahan Penelitian .....	33
I. Prosedur Penelitian .....	33
J. Manajemen Data .....	33
K. Etika Penelitian.....	34
L. Hambatan Penelitian.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Karakteristik Pasien .....	35
1. Kategori Usia.....	35
2. Kategori Berat Badan .....	36
3. Kategori Jenis Kelamin .....	37
B. Karakteristik Terapi Antibiotik Golongan Sefalosporin.....	38
1. Dosis.....	38
2. Zat aktif .....	39
3. Bentuk Sediaan.....	42
4. Rute Pemberian .....	43
5. Frekuensi Pemberian .....	44
6. Lama Pemberian.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Salmonella Typhi</i> .....	12
Gambar 2. Struktur Kimia Sefalosporin.....	18
Gambar 3. Mekanisme Kerja Sefalosporin .....	24
Gambar 4. Kerangka Teori Penelitian.....	28
Gambar 5. Prosedur Penelitian.....	33

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Standar terapi antibiotik untuk pasien pediatri penderita demam tifoid .	16
Tabel 3. Klasifikasi dan Aktifitas Sefalosporin .....	19
Tabel 4. Definisi Operasional .....	31
Tabel 5. Karakteristik Pasien Pediatrik Demam Tifoid Berdasarkan Usia .....	35
Tabel 6. Distribusi Berat Badan Pasien Pediatrik Demam Tifoid .....	36
Tabel 7. Karakteristik Pasien Pediatrik Demam Tifoid Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 8. Hasil Analisis Dosis Antibiotik Sefalosporin Pasien Pediatrik Demam Tifoid.....	38
Tabel 9. Pemberian Antibiotik Pasien Demam Tifoid pada Pediatrik .....	40
Tabel 10. Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Zat Aktif .....	41
Tabel 11. Karakteristik Terapi Antibiotik Berdasarkan Bentuk Sediaan.....	42
Tabel 12. Karakteristik Terapi Antibiotik Sefalosporin Berdasarkan Rute Pemberian.....	43
Tabel 13. Karakteristik Terapi Berdasarkan Frekuensi Pemberian .....	44
Tabel 14. Karakteristik Terapi Antibiotik Sefalosporin Berdasarkan Lama Pemberian.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Survey Awal.....	56
Lampiran 2. Form Permohonan Data dan Informasi .....	57
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 4. Surat Pengantar Penelitian.....	59
Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data .....	60
Lampiran 6. Perhitungan Dosis.....	62
Lampiran 7. Biodata.....	67



## INTISARI

Kesehatan masyarakat Indonesia terancam oleh penyakit endemik demam tifoid. Anak-anak lebih mudah tertular penyakit infeksi karena mekanisme pertahanan tubuh mereka masih berkembang. Penyakit ini berkaitan dengan *higiene* pribadi dan sanitasi lingkungan. Antibiotik diberikan sebagai pengobatan lini pertama pada kasus demam tifoid. Sefalosporin generasi III merupakan antibiotik dengan spektrum luas yang pada umumnya digunakan sebagai terapi empirik. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik golongan sefalosporin pada pasien pediatrik demam tifoid di ruang rawat inap RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya pada tahun 2023.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional dengan metode deskriptif kuantitatif dan desain retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 79 sampel. Analisis dilakukan dengan menggambarkan data dalam bentuk persentase dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien demam tifoid pada pediatrik terbanyak adalah kategori anak sebanyak 62 pasien (78%), berat badan terbanyak berada pada rentang 10-20 kg sebanyak 38 pasien (48%) dan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 44 pasien (56%). Antibiotik golongan sefalosporin berdasarkan frekuensi tepat dosis sebanyak 5 (5%), zat aktif terbanyak seftriakson sebanyak 56 (52%), bentuk sediaan terbanyak serbuk injeksi sebanyak 97 (98%), rute pemberian terbanyak parenteral sebanyak 97 (98%), frekuensi pemberian terbanyak kelompok 2x1 sebanyak 54 (55%) dan lama pemberian antibiotik terbanyak pada rentang 5-10 hari sebanyak 49 pasien (62%).

**Kata Kunci:** antibiotik sefalosporin, demam tifoid, pediatrik

## **ABSTRACT**

*Indonesia's public health is threatened by the endemic disease typhoid fever. Children are more susceptible to infectious diseases because their body's defense mechanisms are still developing. This disease is related to personal hygiene and environmental sanitation. Antibiotics are given as first-line treatment in typhoid fever cases. Generation III cephalosporins are broad-spectrum antibiotics that are generally used as empiric therapy. The purpose of the study was to determine the description of the use of cephalosporin antibiotics in pediatric patients with typhoid fever in the inpatient room of RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya in 2023.*

*The type of research conducted was observational research with quantitative descriptive methods and retrospective design. The sampling technique used the total sampling method. There were 79 samples that met the criteria. Analysis was carried out by describing data in the form of percentages and narratives*

*The results showed that the characteristics of typhoid fever patients in pediatrics were mostly children as many as 62 patients (78%), the most weight was in the range of 10-20 kg as many as 38 patients (48%) and the most gender was female as many as 44 patients (56%). Antibiotics of the cephalosporin group based on the frequency of the right dose as much as 5 (5%), the most active substance ceftriaxone as much as 56 (52%), the most dosage form of injection powder as much as 97 (98%), the most parenteral route of administration as much as 97 (98%), the most frequency of administration of the 2x1 group as much as 54 (55%) and the most length of antibiotic administration in the range of 5-10 days as many as 49 patients (62%).*

**Keywords:** *cephalosporin antibiotics, typhoid fever, pediatric*